

Konsep *Wellness-Heritage-Tourism* pada Adaptasi Kota Lama Tangerang setelah Pandemi Covid-19

Fajri Nur Almaasah¹ dan Ema Yunita Titisari²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: almaasah25@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang menyebar sejak 2019 menyebabkan keputusan penerapan peraturan diambil untuk memutus rantai Covid-19. Hal tersebut menyebabkan segala aspek usaha harus beradaptasi untuk bertahan dan berkembang. Salah satu aspek yang terdampak adalah pariwisata dimana wisatawan memiliki kekhawatiran terkait keamanan destinasi pariwisata yang dikunjungi. Resiliensi sebuah kawasan terhadap masalah kesehatan dan kebersihan haruslah baik sehingga dapat meningkatkan kepercayaan wisatawan. Dalam penelitian ini, perpaduan konsep *heritage tourism* sebagai tema kawasan Kota Lama Tangerang dan *wellness tourism* sebagai solusi meningkatkan resiliensi pariwisata menjadi konsep pengembangan yang akan diterapkan. Penelitian ini akan mengungkapkan kondisi Kota Lama Tangerang yang dibutuhkan sebagai titik awal pengembangan tersebut. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengevaluasi konsep *wellness-heritage tourism* terhadap Kota Lama Tangerang berdasarkan kriteria konsep tersebut dan kondisi aktual pada objek. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Kota Lama Tangerang memiliki warisan budaya bersejarah yang banyak secara fisik maupun non-fisik, kegiatan yang dapat meningkatkan kebugaran fisik wisatawannya, serta destinasi wisata modern yang mengikuti trend masa kini. Selain itu, muncul juga kekurangan yang dimiliki, yaitu kurangnya aturan yang melindungi Kota Lama Tangerang sebagai kawasan bersejarah, kurangnya fasilitas penunjang destinasi pariwisata, serta kurangnya pengelolaan yang baik sebagai sebuah destinasi wisata.

Kata kunci: wellness, heritage, Kota Lama, adaptasi, evaluasi

ABSTRACT

The Covid-19 that has spread since 2019 has caused a decision to implement regulations to break the chain. This causes all aspects of the business must adapt to survive and thrive. One of the aspects is tourism where tourists have concerns regarding the safety of the tourism destinations they visit. The area resilience to health and hygiene problems must be good so that it can increase tourist confidence. In this study, the combination of the heritage tourism concept which is Tangerang Old City theme concept and wellness tourism as a solution to increase resilience will be applied as the development concept. This research will reveal the condition of Kota Lama Tangerang which is needed as a starting point for the development. That will be done by evaluating the wellness-heritage tourism concept to Tangerang Old City based on the criteria of the concept and the actual condition. The evaluation show that Tangerang Old City has physical and non-physical heritages, activities that can improve wellness, and destinations that follow current trends. Besides that, there are also shortcomings namely the lack of

regulations that protect as a historical area, the lack of supporting facilities, and the lack of management as a destination.

Keywords: wellness, heritage, Old City, adapt, evaluation